

**SKRIPSI**

**AKIBAT *VICTIM BLAMING* TERHADAP KORBAN KEKERASAN  
SEKSUAL YANG BERDAMPAK PADA PROSES PENEGAKAN HUKUM  
TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh*

*Gelar Sarjana Hukum Universitas Andalas*

**OLEH:**

**SELVIANA**

**2210111059**

**Program Kekhususan : Hukum Pidana (PK IV)**



**Dosen Pembimbing:**

**Dr. A. Irzal Rias, S.H., M.H.**

**Dr. Nilma Suryani, S.H., M.H.**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2026**

	No. Alumni Universitas		Selviana		No. Alumni Fakultas	
	a. Tempat/Tgl Lahir	: Bukittinggi/14 September 2003	f. Tanggal Lulus	: 22 April 2026		
	b. Nama Orangtua	: Juwito Dewi Muliati	g. Predikat Lulus	: Dengan Pujian		
	c. Fakultas	: Hukum	h. Lama Studi	: 3 Tahun 8 Bulan		
	d. PK	: Hukum Pidana	i. IPK	: 3,93		
	e. No. BP	: 2210111059	j. Alamat	: Jl. Kapalo Koto No. 91, Pauh, Padang		

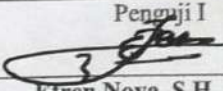
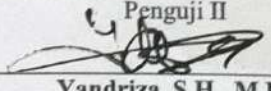
**AKIBAT VICTIM BLAMING TERHADAP KORBAN KEKERASAN SEKSUAL YANG BERDAMPAK PADA PROSES PENEGAKAN HUKUM TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL**  
(Selviana, 2210111059, Fak. Hukum Universitas Andalas, 78 Hlm, 2026)

**ABSTRAK**

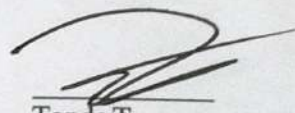
*Victim blaming* pada korban kekerasan seksual dapat berdampak pada psikologisnya dan proses penegakan hukum yang dijalankannya. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemulihan yang tepat untuk memenuhi hak korban kekerasan seksual yang mengalami *victim blaming*. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana akibat *victim blaming* terhadap korban kekerasan seksual, 2) Apa dampak *victim blaming* yang dialami korban kekerasan seksual pada proses penegakan hukum yang dijalankannya, 3) Apa upaya yang dapat dilakukan dalam pemulihan korban kekerasan seksual yang mengalami *victim blaming*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik *victim blaming* dapat menimbulkan berbagai akibat terhadap korban kekerasan seksual, yaitu ketakutan korban untuk melaporkan kasus kekerasan seksual yang dialaminya, korban kekerasan seksual mengalami taruma berlapis (*secondary victimization*), peningkatan tingkat stres pascatrauma (PTSD), dan korban kekerasan seksual yang cenderung menarik diri dari lingkungannya. *Victim blaming* ini juga akan berdampak pada proses penegakan hukum yang dijalankannya. Dampak tersebut antara lain: penurunan kualitas dan kelengkapan alat bukti yang menyebabkan disebabkan keterlambatan pelaporan, tidak terpenuhinya hak-hak korban dalam proses peradilan dan terhambatnya keberlanjutan perkara hingga tahap penuntutan dan persidangan. Pemulihan yang menjadi hak korban kekerasan seksual dapat terganggu karena adanya praktik *victim blaming* yang terjadi di lapangan. Namun hal ini dapat diatasi dengan melakukan upaya pemulihan mental korban dengan pendampingan psikologis sejak tahap awal dan berkelanjutan, upaya pemulihan fisik korban yang bersifat rahasia dan dengan pendampingan psikolog, upaya pemulihan sosial bagi korban untuk memulihkan kepercayaan diri dan menghilangkan stigmatisasi terhadap korban kekerasan seksual, Dan jaminan pemenuhan ganti kerugian terhadap korban kekerasan seksual. Saran terhadap penelitian ini adanya pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan terhadap aparat penegak hukum mengenai Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual agar aparat penegak hukum nantinya diharapkan dapat melakukan pemeriksaan sesuai dengan aturan yang ada di dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual serta berperspektif korban. Antara aparat penegak hukum dengan lembaga-lembaga serta masyarakat diharapkan dapat memperkuat kerjasama dalam upaya perlindungan dan pemulihan korban kekerasan seksual.

**Kata Kunci:** *Victim Blaming*, Korban Kekerasan Seksual, Pemulihan

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 22 April 2026.  
Penguji,


Tanda Tangan	Penguji I 	Penguji II 
Nama Terang	Etren Nova, S.H., M.H.	Yandriza, S.H., M.H.

Mengetahui,  
Ketua Departemen Hukum Pidana: **Riki Afrizal, S.H., M.H.**

  
Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

	Alumni University Number	Selviana	Alumni University Number
	a. Place/Date of Birth : Bukittinggi/14 September 2003	f. Graduation Date : 22 <sup>nd</sup> April 2026	g. Pass Predicate : With Honors
b. Parents Name : Juwito	Dewi Muliati	h. Length of Study : 3 years 8 months	i. GPA : 3,93
c. Faculty : Hukum	Hukum Pidana	j. Address : Jl. Kapalo Koto No. 91, Pauh, Padang	
d. Concentration : Hukum Pidana			
e. Student ID : 2210111059			

**THE EFFECTS OF VICTIM BLAMING ON SEXUAL VIOLENCE VICTIMS AND ITS IMPACT ON THE ENFORCEMENT OF LAWS ON SEXUAL VIOLENCE CRIMES**  
(Selviana, 2210111059, Faculty of Law, Andalas University, 78 Pages, 2026)

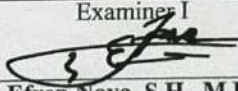
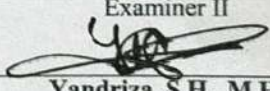
**ABSTRACT**

*Victim blaming of sexual violence victims can have an impact on their psychological well-being and the law enforcement process they undergo. Therefore, appropriate recovery efforts are needed to fulfill the rights of sexual violence victims who experience victim blaming. The problems in this study are: 1) How does victim blaming affect victims of sexual violence, 2) What is the impact of victim blaming experienced by victims of sexual violence on the law enforcement process they undergo, 3) What efforts can be made in the recovery of victims of sexual violence who experience victim blaming. This study uses an empirical juridical research method. The results of the study show that the practice of victim blaming can have various consequences for victims of sexual violence, namely fear of reporting cases of sexual violence, secondary victimization, increased post-traumatic stress disorder (PTSD), and victims of sexual violence tending to withdraw from their environment. Victim blaming also has an impact on the law enforcement process. The impacts include: a decline in the quality and completeness of evidence due to delays in reporting, failure to fulfill victims' rights in the judicial process, and obstacles to the continuation of cases to the prosecution and trial stages. The recovery that is the right of victims of sexual violence can be disrupted by the practice of victim blaming that occurs in the field. However, this can be overcome by providing psychological assistance to victims from the early stages and on an ongoing basis, confidential physical recovery efforts for victims with the assistance of psychologists, social recovery efforts for victims to restore their self-confidence and eliminate stigmatization against victims of sexual violence, and guarantees of compensation for victims of sexual violence. Recommendations for this study include the implementation of socialization and training for law enforcement officials on Law Number 12 of 2022 concerning Sexual Violence Crimes so that law enforcement officials can conduct investigations in accordance with the provisions of Law Number 12 of 2022 concerning Sexual Violence Crimes and from the perspective of the victim. It is hoped that law enforcement officials, institutions, and the community can strengthen their cooperation in efforts to protect and rehabilitate victims of sexual violence.*

**Keywords:** *Victim Blaming, Victims of Sexual Violence, Recovery*

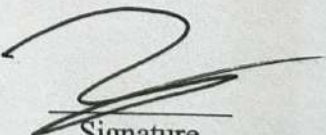
This minor thesis has defended in front of the examiner team at April 22<sup>th</sup>, 2026.

Examiner,

Signature		
Name	Efren Nova, S.H., M.H.	Yandriza, S.H., M.H.

Acquainted,

Head of the Department of State Criminal Law: **Riki Afrizal, S.H., M.H.**

  
Signature

Alumni has been registered in the faculty/university under the number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty:	Name:	Signature:
No. Alumni University:	Name:	Signature: